

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan social (Undang Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan, 2022). Tidak dapat dipungkiri dari usia muda hingga usia lanjut semua orang membutuhkan aktivitas olahraga untuk menunjang kesehatan tubuh. Aktivitas olahraga dikalangan masyarakat saat ini semakin meningkat, terutama ditengah kondisi pandemi covid-19 yang masih melanda. Olahraga menjadi suatu kebutuhan yang wajib dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh.

Olahraga memiliki banyak manfaat, selain untuk memelihara kesehatan dan kebugaran, olahraga bertujuan untuk menanamkan nilai moral, jiwa sportivitas, dan masih banyak lagi. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan pasal 4 yaitu keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa

Untuk mencapai tujuan-tujuan dari keolahragaan tersebut tentu diperlukan berbagai macam upaya, dukungan dan sumber daya. Salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan nasional dari keolahragaan tersebut adalah diperlukannya sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Sarana dan prasarana olahraga merupakan hal yang sangat penting dalam keolahragaan. Baik dalam pembinaan

prestasi olahraga ataupun peningkatan budaya olahraga di masyarakat. Tanpa sarana dan prasarana olahraga yang memadai sangat sulit untuk menciptakan masyarakat yang gemar berolahraga, yang mendorong terciptanya generasi yang sehat dan bugar. Selain itu pembinaan atlet untuk meningkatkan prestasi nasional pun akan terhambat tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai suatu maksud atau tujuan (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Sedangkan prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri atas tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga (Dr. Sigit Nugroho, 2019). Sarana dan prasarana olahraga merupakan suatu alat dan bangunan yang dibuat sesuai dengan aturan tertentu untuk melakukan suatu kegiatan olahraga atau cabang olahraga tertentu (Mulyo et al., 2014). Sarana dan prasarana dalam penyebutannya seringkali disebut secara bersamaan, hal ini karena sarana dan prasarana merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai fasilitas olahraga.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan BAB XI Pasal 67 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: (1) Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga. (2) Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin ketersediaan prasarana olahraga sesuai dengan standar dan kebutuhan Pemerintah dan pemerintah daerah. Secara spesifik

Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur untuk dapat menjamin ketersediaan prasarana olahraga sesuai dengan standar dan kebutuhannya.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang prestasi nasional. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional atau RPJMN 2020-2024 khususnya pada Prioritas Pembangunan Nasional: “Meningkatkan SDM yang Berkualitas dan Berdaya Saing”, di dalamnya termaktub Kegiatan Prioritas: “Peningkatan Prestasi Olahraga” yang terdiri dari beberapa Proyek Prioritas, dimana salah satu diantaranya adalah: “Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Berstandar Internasional” (Perpres No 18, 2020). Fakta ini menunjukkan adanya komitmen dan kesadaran tentang pentingnya penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai bagi pembangunan secara umum.

Indonesia memiliki beberapa *sport center* yang tersebar diberbagai provinsi, baik yang bertaraf Nasional maupun Internasional. Pada awalnya pembangunan *sport center* ataupun sarana prasarana olahraga lainnya dibangun dalam rangka persiapan penyelenggaraan *multi event* Nasional seperti Pekan Olahraga Nasional atau PON, ataupun penyelenggaraan *multi event* Internasional seperti *Sea Games* dan *Asian Games*.

Pekan Olahraga Nasional atau PON merupakan pesta olahraga nasional di Indonesia yang diadakan setiap empat tahun sekali dan diikuti seluruh provinsi di Indonesia, Pekan Olahraga Nasional ini sebagai wadah bagi para atlet untuk menampilkan kemampuannya agar bisa menjadi yang terbaik dan bertujuan untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa, menjaring bibit atlet potensial dan meningkatkan prestasi olahraga (Undang Undang Nomor 11

Tahun 2022 Tentang Keolahragaan, 2022). Pada Tahun 2021 telah dilaksanakan PON yang ke-20 di Provinsi Papua. Awalnya PON XX Papua akan diselenggarakan di Tahun 2020, namun karena pandemi Covid-19, penyelenggaraan PON XX diundur menjadi Tahun 2021. Penetapan Papua sebagai tuan rumah PON berdasarkan keputusan rapat anggota KONI Pusat tahun 2014 nomor: 08/RS/2014 tanggal 11 Maret 2014. Provinsi Papua memperoleh suara terbanyak dengan perolehan 66 suara, unggul dari Bali dan Provinsi Aceh yang sama sama mendapat 46 suara. Selanjutnya ditetapkan juga dengan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga (Kepmenpora) Nomor 110 Tahun 2014 tentang Penetapan Pemerintah Provinsi Papua Sebagai Tuan Rumah Pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional XX Tahun 2020.

Dibalik kesuksesan penyelenggaraan PON hingga PON ke XX banyak hal yang tidak dimaksimalkan oleh pemerintah daerah salah satunya adalah sarana prasarana olahraga pertandingan PON. Banyak dari sarana prasarana olahraga yang tidak terawat bahkan rusak sehingga tidak digunakan kembali. Salah satu contohnya adalah venue di PON XVII di Riau (Harsono, 2020).

Usai penyelenggaraan PON tentu tidak ada salahnya semua fasilitas tersebut dimanfaatkan dengan sebaik mungkin agar geliat Riau dengan Pekanbaru sebagai ibukota dapat terus berkembang di sisi positif ke depannya. Pengelolaan aset daerah bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Pemerintah daerah mengalami kesulitan dalam pengelolaan aset sehingga menyajikan aset daerah dengan kurang atau tidak wajar. Banyak aset daerah atau barang milik daerah yang tidak dikelola dengan optimal sehingga belum dapat memberikan hasil guna yang optimal.

Kondisi sarana prasarana olahraga pasca penyelenggaraan PON XVII di Provinsi Riau tentu perlu menjadi perhatian, terutama oleh Provinsi Papua setelah menyelenggarakan PON XX dengan pembangunan sarana prasarana olahraga yang sangat megah. Provinsi Papua sebagai tuan rumah penyelenggaraan PON XX mengalami kemajuan pesat dalam hal sarana prasarana olahraga baik pembangunan baru ataupun renovasi. Mulai dari penyiapan wisma atlet, venue pertandingan yang bertaraf Internasional, serta perbaikan dan pembangunan jalan untuk mempermudah akses menuju venue pertandingan. Selain sukses dalam penyelenggaraan PON XX, provinsi Papua juga sukses dalam peningkatan prestasi setelah menempati posisi ke 4 dengan perolehan 93 medali emas, 66 medali perak, dan 102 perunggu. Perolehan medali Provinsi Papua merupakan kemajuan yang sangat pesat mengingat pada PON XIX Tahun 2016 di Jawa Barat, Provinsi Papua hanya mampu menempati peringkat 8 dengan perolehan 17 medali emas, 19 medali perak, dan 32 medali perunggu.

Namun kesuksesan Provinsi Papua sebagai tuan rumah penyelenggaraan PON XX tidak dilanjutkan dengan pengelolaan sarana prasarana olahraga yang baik. Beberapa *venue* pertandingan mengalami kerusakan baik kerusakan ringan hingga menengah. Pembangunan yang tidak dibarengi dengan pengelolaan yang baik membuat besarnya anggaran yang digunakan untuk pembangunan sarana prasarana menjadi sia-sia karena tidak termanfaatkan dengan baik setelah penyelenggaraan event. Nilai objek aset berupa barang tidak bergerak (dalam bentuk bangunan gedung/infrastruktur kawasan) dengan jumlah nilai aset status tahun 2022 mencapai 4,5 Triliun Rupiah. Sangat disayangkan bila nilai aset yang

sangat besar tersebut tidak dilakukan perawatan dengan baik. Manajemen sarana prasarana menjadi penting untuk keberlangsungan pemanfaatan sarana prasarana baik untuk pembudayaan olahraga masyarakat sekitar maupun untuk peningkatan prestasi olahraga daerah bahkan Nasional.

Manajemen venue eks PON XX Papua tahun 2021 membutuhkan evaluasi menyeluruh. Evaluasi manajemen tersebut penting dilakukan untuk mencari, menemukan dan menetapkan informasi yang dipaparkan secara sistematis berkaitan dengan perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektivitas program tersebut. Hasil evaluasi itulah yang nantinya menjadi bahan pertimbangan terkait pelaksanaan program pengelolaan venue eks PON XX Papua kedepannya.

Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan evaluasi secara komprehensif terhadap manajemen sarana prasarana olahraga pasca penyelenggaraan PON XX Papua tahun 2021, sehingga peneliti bermaksud mengevaluasi manajemen sarana prasarana olahraga pasca penyelenggaraan PON XX di Provinsi Papua Tahun 2021 dengan menggunakan *Facilities Management Evaluation Program (FMEP)*. Pertimbangannya bahwa model ini lebih komprehensif untuk memahami evaluasi terhadap manajemen atau pengelolaan fasilitas olahraga.

## **B. Fokus Pembatasan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah kajian mengenai pengelolaan fasilitas olahraga, untuk memperoleh suatu fokus agar penelitian ini dapat terukur dan terarah, maka diperoleh suatu fokus penelitian ini dibatasi pada evaluasi pengelolaan sarana prasarana eks Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua Tahun 2021.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan dengan evaluasi pengelolaan sarana prasarana olahraga pasca PON XX Papua Tahun 2021 dengan menggunakan *Facilities Management Evaluation Program* (FMEP) yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat kepuasan pegawai terhadap pemimpin/pihak pengelola dalam pengelolaan sarana prasarana olahraga pasca PON XX Papua Tahun 2021?
- 2) Bagaimana perencanaan strategis dan operasional sarana prasarana olahraga pasca PON XX Papua Tahun 2021?
- 3) Bagaimana kebermanfaatan fasilitas olahraga dan kepuasan pengguna fasilitas terhadap sarana prasarana olahraga eks PON Papua?
- 4) Bagaimana prosedur penilaian dan analisis informasi terhadap sarana prasarana olahraga pasca PON XX Papua Tahun 2021?
- 5) Bagaimana pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia pada pengelolaan sarana prasarana olahraga pasca PON XX Papua Tahun 2021?
- 6) Bagaimana proses manajemen dalam pengelolaan sarana prasarana olahraga pasca PON XX Papua Tahun 2021?
- 7) Bagaimana hasil kinerja manajemen terhadap sarana prasarana olahraga pasca PON XX Papua Tahun 2021?

### D. Manfaat Penelitian

Proses manajemen sarana prasarana olahraga sebaiknya dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektifitas manajemen yang dilakukan dalam

mengelola sarana prasarana olahraga. Evaluasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi dan juga untuk memberikan masukan kepada para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan apakah akan melanjutkan, memperbaiki atau menghentikan suatu program (Wijaya & Danar, 2014). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, baik secara teoritik maupun manfaat praktis:

#### 1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan tentang evaluasi manajemen sarana prasarana olahraga pasca penyelenggaraan PON di Provinsi Papua.

#### 2. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan evaluasi atau masukan terhadap pihak pengelola sarana prasarana olahraga eks PON.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi pengelola sarana prasarana olahraga di seluruh Indonesia.
- 3) Sebagai acuan dalam mengevaluasi manajemen sarana prasarana olahraga
- 4) Untuk menambah wawasan peneliti khususnya dalam evaluasi manajemen sarana prasarana olahraga
- 5) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk dikembangkan lebih lanjut

#### **E. State of the Art**

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan sarana prasarana olahraga, belum ada yang secara rinci membahas mengenai manajemen sarana prasarana olahraga pasca penyelenggaraan PON XX Papua tahun 2021. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk membahas secara rinci

evaluasi manajemen sarana prasarana olahraga pasca penyelenggaraan PON XX Papua tahun 2021. Berikut ini adalah penelusuran terkait studi literatur untuk menemukan gap dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga dapat ditentukan *state of the art* dari penelitian ini

**Tabel 1. 1 State of the Art**

<b>Tahun</b>	<b>Nama Penulis dan Jurnal</b>	<b>Pembahasan</b>
2011	<i>The Reuse of Sport Facilities After The Winter Olympic Games</i> (Alberts, 2011)	Pemanfaatan kembali Fasilitas Olahraga di Kanada setelah penyelenggaraan Olimpiade Musim Dingin Kanada tahun 2010
2011	<i>Sport Management in Collegiate Athletic Administration</i> (Liu & Lin, 2012)	Manajemen sarana prasarana olahraga dan administrasi cabang olahraga atletik
2013	<i>Professional Development Through Organizational Assessment: Using APPA's Facilities Management Evaluation Program</i> (Medlin et al., 2013)	Pengembangan Profesional Melalui Penilaian Organisasi: Menggunakan Program Evaluasi Manajemen Fasilitas APPA
2014	Profil Lamongan <i>Sports Center</i> (Prastio, 2014)	Mengetahui profil, manajemen, fasilitas dan pelayanan yang ada di Lamongan <i>Sports Center</i>
2014	Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Fasilitas Olahraga Pendidikan Di Smp Se-Kabupaten Demak (Mulyo et al., 2014)	Deskripsi dan implemmentasi kebijakan pemerintah tentang prosedur, pemerataan, ketersediaan, dan kecukupan fasilitas olahraga di SMP di Kabupaten Demak

2015	<i>Sports Stadiums as Meeting and Corporate/Social Event Venues: A Perspective From Meeting/Event Planners and Sport Facility Administrators</i> (Lee et al., 2015)	Pemanfaatan venue olahraga untuk keperluan non olahraga
2015	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga pada Sekolah Penyelenggara Kelas Khusus Olahraga (Kko) di SMP Negeri 3 Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (Riyes, 2015)	kerangka kerja dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah
2015	<i>A brief analysis of sports venues in colleges and universities</i> (Sun, 2015)	Venue Olahraga di Universitas sebagai sumber peningkatan ekonomi dan marketing
2018	Evaluasi Sarana Dan Prasarana Olahraga Jurusan Ilmu Keolahragaan Prodi Penjasokesrek Universitas Tanjungpura (Patrian et al., 2018)	Mengevaluasi tingkat kelayakan sarana olahraga dan sarana prasarana di prodi Pendidikan Jasmani Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Tanjungpura
2018	Evaluation of Management Methods for Developing Organizations in Perspective of Leadership (Rao & Sucharitha, 2018)	Mengevaluasi hubungan antara alat dan teknik manajemen dan kinerja organisasi. Hasil Penelitian menunjukkan tingkat pemanfaatan alat manajemen dan kemungkinan mempengaruhi kinerja

2019	<i>The City of Sport: London's Stadiums as Visitor Attractions</i> (Humphreys, 2019)	Pengembangan sarana dan prasarana olahraga sebagai daya tarik wisata atau sport tourism
2019	<i>Research On Planning And Management Of Large-Scale Sports Venues In Chinese Cities.</i> (Chen, 2019)	Perencanaan dan pengelolaan stadion olahraga skala besar di Cina dengan metode data literatur, metode survei kuesioner, dan metode analisis komparatif
2021	<i>Evaluasi Manajemen Venue Eks PON Riau XVIII</i> (Purwanto, 2021)	Mengevaluasi venue pasca penyelenggaraan PON XVIII di Provinsi Riau dengan Model Evaluasi CIPP
2021	<i>Pengelolaan Sarana Prasarana Olahraga</i> (Gunawan et al., 2021)	Evaluasi pengelolaan sarana prasarana olahraga pasca penyelenggaraan <i>multievent</i> melalui studi dokumen

*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*